

**PEMANFAATAN PUISI KARYA MURID SEKOLAH DASAR
SEBAGAI BAHAN AJAR**

Lina Tarlina

SD Negeri Sayang 4 Cianjur, Indonesia
lina.tarlina@gmail.com

Dikirim: 20 Agustus 2019 Direvisi: 23 Desember 2019 Diterima: 18 Januari 2020 Diterbitkan: 28 Februari 2020

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat belajar siswa SD Negeri Sayang 4 Cianjur pada pembelajaran menulis puisi dan untuk mengetahui pemanfaatan hasil karya puisi anak-anak Sekolah Dasar Negeri Sayang 4 Cianjur untuk dijadikan model bahan pembelajaran menulis puisi. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui model pembelajaran menulis puisi dengan tema yang kebanyakan diambil oleh siswa yakni mengagumi alam bahwa siswa lebih menyukai keadaan diluar kelas. Oleh karena itu, hasil analisis yang dilakukan peneliti terhadap karya puisi siswa kelas V tersebut dijadikan bahan pemilihan metode pembelajaran dalam menulis puisi yakni pengamatan objek langsung. Dengan pengamatan objek langsung siswa tidak hanya membayangkan apa yang akan mereka tuangkan dalam puisinya, namun juga mengamati secara langsung objek yang akan dijadikan puisi oleh siswa. Sehingga karya siswa dalam menulis puisi akan semakin memenuhi struktur batin maupun fisik.

Kata kunci: puisi, bahan ajar, objek langsung

ABSTRACT

This article aims to describe the learning interests of students of SD Negeri Sayang 4 Cianjur in learning to write poetry and to find out the use of the works of poetry by students of Sayang 4 Cianjur State Elementary School to be used as a model for learning to write poetry. Based on the results of the study, it is known that the learning model of writing poetry with themes mostly taken by students is admiring nature that students prefer circumstances outside the classroom. Therefore, the results of the analysis conducted by researchers on the work of the fifth grade students' poems were used as material for the selection of learning methods in writing poetry namely direct object observation. By observing objects directly students not only imagine what they will pour in their poetry, but also directly observe objects that will be used as poetry by students. So that students' work in writing poetry will increasingly fulfill the inner and physical structure.

Keywords: poetry, teaching materials, direct objects

PENDAHULUAN

Menulis puisi perlu dikenalkan kepada siswa sejak di Sekolah dasar, sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi puisi dengan baik. Mengapresiasikan sebuah puisi bukan hanya ditujukan untuk penghayatan dan pemahaman puisi, melainkan berpengaruh mempertajam terhadap kepekaan perasaan, penalaran, serta kepekaan anak terhadap masalah kemanusiaan. Kemampuan tersebut ditentukan oleh beberapa faktor penting dalam proses pembelajaran menulis puisi. Selain penerapan model, metode dan strategi serta media yang tepat, serta yang sangat menentukan adalah peranan guru dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dan menggali bakat serta potensi para siswa, maka seorang guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang menarik dengan menggunakan pendekatan yang tepat.

Dalam pelaksanaannya, masih banyak guru tidak memakai media serta metode pembelajaran yang variatif dalam pembelajaran menulis puisi. Ketiadaan media serta model pembelajaran yang variatif menyebabkan siswa merasa jenuh mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia khususnya puisi. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran puisi berjalan monoton dan kurang membangkitkan kreativitas. Kenyataan tersebut terjadi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sayang 4 Cianjur.

Berkaitan dengan hal itu, dalam artikel ini akan dibahas (1) bagaimana minat siswa kelas V SD Negeri Sayang 4 Cianjur pada pembelajaran menulis puisi, (2) bagaimana puisi karya anak-anak SD, dan (3) bagaimana pemanfaatan puisi karya anak-anak Sekolah Dasar Negeri Sayang 4 Cianjur untuk dijadikan model bahan ajar menulis puisi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui atau mengukur keterkaitan antara analisis puisi anak-anak murid SD dan pemanfaatan hasilnya untuk membuat model bahan dan kegiatan pembelajaran menulis puisi. Variabel penelitian yang akan disajikan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel utama, yaitu variabel bebas (X) yang terdiri satu variabel, yaitu analisis puisi anak-anak karya murid SD. Sedangkan variabel terikat (Y) terdiri dari dua variabel yaitu pemanfaatan hasilnya untuk membuat model bahan dan kegiatan pembelajaran menulis puisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Minat Siswa dalam Menulis Puisi

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Apakah kalian menyukai kegiatan menulis puisi ?	a. Sangat Menyukai	21	70
		b. Menyukai	9	30
		c. Tidak Menyukai	0	0
2.	Apakah kegiatan menulis puisi sering dilakukan di sekolah ?	a. Ya	13	43.3
		b. Kadang-kadang	15	50
		c. Tidak	2	6.7
3.	Apakah kegiatan menulis puisi adalah kegiatan yang sulit	a. Sangat sulit	2	6.7
		b. Sulit	18	60
		c. Tidak sulit	10	10
4.	Pernahkah Kalian melakukan kegiatan menulis puisi diluar sekolah (misal di rmah atau di majalah) ?	a. Pernah	1	3.3
		b. Kadang-kadang	6	20
		c. Tidak pernah	23	76.7
5.	Senangkah jika Kalian mendapat tugas	a. Senang sekali	11	36.7

	praktik menulis puisi di Sekolah	b. Senang	19	63.3
		c. Tidak senang	0	0
		a. Ya	3	10
6.	Apakah dalam kegiatan menulis puisi di kelas Kalian sering menggunakan strategi tertentu ?	b. Kadang-kadang	9	30
		c. Tidak	18	60
		d. Ada	9	30
7.	Adakah bimbingan menulis puisi di sekolah Kalian ?	e. Kadang-kadang	17	56.7
		f. Tidak ada	4	13.3
		g. Senang sekali	18	60
8.	Senangkah Kalian jika di Sekolah dilakukan bimbingan menulis puisi ?	h. Senang	12	40
		i. Tidak senang	0	0
		j. Ya	17	56.7
9.	Apakah kalian menggunakan tema-tema tertentu dalam menulis puisi ?	k. Kadang-kadang	12	40
		l. Tidak	1	3.33
		a. Ya	12	40
10.	Apakah guru Bahasa Indonesia di Sekolah Kalian menggunakan metode atau media tertentu dalam memberikan materi menulis puisi ?	b. Kadang-kadang	15	50
		c. Tidak	3	10

Tabel 2
Puisi Karya Siswa Kelas V SD Negeri Sayang 4

Unsur Batin						
No	Nama Siswa	Judul Puisi	Tema	Amanat	Nada	Rasa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Ade Hendarwan	Guru Tersayang	Kekaguman terhadap sosok guru	Tidak ada amanat yang terkandung hanya menceritakan tentang sosok guru	Romantik	Simpatik
2.	Alifa Marsa Putri Estryana	Bunga Kesukaanku	Kekaguman terhadap Alam	Agar senantiasa menjaga tanaman	Romantik	Ceria
3.	Alya Putri Nirwana	Awan	Kekaguman terhadap Alam	Tidak ada amanat yang terkandung hanya menggambarkan tentang awan	Romantik	Senang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4.	Ani Febriani	Pahlawan	Kekaguman terhadap sosok pahlawan	Tidak ada amanat yang terkandung hanya menggambarkan perjuangan para pahlawan	Patriotik	Sedih dan Simpatik
5.	Anti Pebrianti	Ibu	Kekaguman terhadap sosok Ibu	Tidak ada amanat yang terkandung hanya menceritakan Kecintaan terhadap ibu	Melankolik	Sedih

6.	Arip Solehudin	Hujan	Kekaguman terhadap Alam	Tidak ada amanat yang terkandung hanya menceritakan Keindahan hujan	Romantik	Sedih
7.	Aura Nazwa Putri Aulia	Bulan	Kekaguman terhadap alam	Tidak ada amanat yang terkandung hanya Menggambarkan bulan	Romantik	Kagum
8.	Chelsea Dwi Kirana	Guru	Kekaguman terhadap sosok Guru	Tidak ada amanat yang terkandung hanya Ungkapan terima kasih pada guru	Melankolik	Simpatik
9.	Dasep Kholiq S.A	Ibu Guru	Kekaguman terhadap sosok Guru	Tidak ada amanat yang terkandung hanya unkapkan terima kasih kepada guru	Melankolik	Kagum
10.	Destia Abdurahman	Ibu	Kekaguman terhadap sosok Ibu	Tidak ada amanat yang terkandung hanya menceritakan tentang kasih sayang ibu	Melankolik	Sedih dan Kagum
11.	Diyah Klissuci	Sahabat Sejatiku	Kecintaan terhadap Sahabat	bersyukur kita beri teman karena kita manusia tidak bisa hidup sendiri dan selalu membutuhkan teman hidup.	Romantik	Senang, Bahagia dan Haru
12.	Dwi Rahayu Putri Abdullah	Matahari	Kekaguman terhadap Alam	Tidak ada amanat yang terkandung hanya Keindahan matahari	Romantik	Kagum
13.	Gilang M Ramadhan	Ibu	Kekaguman terhadap sosok Ibu	Amanat yang terkandung agar kita senantiasa mendo'akan ibu kita	Melankolik	Simpatik
14.	Hana Hanifah	Ibu ku	Kekaguman terhadap sosok Ibu	Tidak ada amanat yang terkandung hanya menceritakan perjuangan seorang Ibu	Melankolik	Simpatik dan Bahagia
15.	Imel Triani	Jasamu Ibu	Kekaguman terhadap sosok Ibu	Tidak ada amanat yang terkandung hanya menceritakan kecintaan terhadap ibu	Melankolik	Simpatik
16.	Keisha Oktaviani Putri	Indonesiaku	Tentang Negera	Tidak ada amanat yang terkandung hanya menggambarkan tentang Indonesia	Patriotik	Semangat
17.	M. Fajri Maulana	Aku sayang Ibu	Kekaguman terhadap sosok Ibu	Tidak ada amanat yang terkandung, hanya menceritakan permohonan maaf dan terima kasih pada ibunya	Melankolik	Sedih dan Haru
18.	Moh Zein Al Ali	Ibu dan Ayah	Kekaguman terhadap sosok ayah dan ibu	Tidak ada amanat yang terkandung hanya menceritakan pengorbanan seorang ibu dan ayah	Melankolik	Simpatik dan Cinta
19.	Muhamad Ilman Nabil	Ayah	Kekaguman terhadap sosok ayah	Tidak ada amanat yang terkandung hanya menceritakan kekaguman terhadap sosok ayah	Melankolik	Simpatik dan Semangat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
20.	Muhamad Nazman Saepulloh	Indahnya pagi ini	Kekaguman terhadap Alam	Tidak ada amanat yang terkandung hanya menceritakan tentang keindahan di pagi hari	Romantik	Keindahan dan Bahagia

21.	Muhammad Fiki Nuraftar	Pahlawanku	Pahlawan	Agar berterima kasih pada perjuangan pahlawan	Patriotik	Semangat
22.	Nabil Almalik	Ombak	Kekaguman terhadap Alam	Tidak ada amanat yang terkandung hanya menceritakan keindahan ombak	Romantik	Keindahan dan Senang
23.	Nazly Mizan Al Kisti	Hujan	Kekaguman terhadap Alam	Tidak ada amanat yang terkandung hanya menceritakan manfaat hujan	Romantik	Simpatik
24.	Revina Nurul Syifa	Hujan	Kekaguman terhadap Alam	Tidak ada amanat yang terkandung hanya menceritakan manfaat hujan	Romantik	Simpatik
25.	Ridha Nurani	Kupu-Kupu	Kekaguman terhadap Alam	Tidak ada amanat yang terkandung hanya menggambarkan kupu-kupu	Romantik	Bahagia
26.	Ridwan	Oh Matahari	Kekaguman terhadap Alam	Tidak ada amanat yang terkandung hanya menggambarkan tentang matahari	Romantik	Simpatik
27.	Rizky Muhammad Ridwan	Tanda Sayang Ibu	Tentang Kekaguman sosok Ibu	Tidak ada amanat yang terkandung hanya menceritakan kasih sayang seorang ibu	Melankolik	Simpatik dan Cinta
28.	Sella Oktaviana	Buku	Tentang kegemaran membaca	Amanat yang terkandung agar rajin membaca	Melankolik	Kagum dan Kesukaan
29.	Siti Nurdinilah	Peringatan Kepada Sesama Pelajar	Tentang persahabatan	Amanat yang terkandung agar untuk tidak tawuran antar pelajar	Persuasif	Semangat
30.	Tentri Agustendy	Bintang	Kekaguman terhadap Alam	Tidak ada amanat yang terkandung hanya menggambarkan keindahan bintang	Melankolik	Kagum

Contoh Puisi dari Siswa



Aku sedih, kau menghibur
 Aku kecewa, kau membuatku senang
 Dan bila aku tak bisa
 Kau pun mengajarku

o ~ ~ ~
 Sahabat,
 Kau bagai malaikat bagiku
 Kau bagaikan bidadari untukku
 Semua kebutuhan ada padamu

o ~ ~ ~
 Sahabat...
 Satu pintaku untukmu
 Yaitu janji selalu erat
 Tak pernah terpisah
 Seumur hidup kita

o ~ ~ ~ ~ ~
 Nama: Ditya Klisuci
 Kelas: V C Lima
 o ~ ~ ~ ~ ~

1) Unsur Puisi

Adapun analisis unsur puisi dari contoh puisi di atas adalah sebagai berikut :

- a) Tema : Sahabat Sejatiku : seorang anak dengan temannya yang saling menyayangi dan melengkapi satu sama lain.
- b) Amanat
Amanat yang terdapat di dalam puisi “Sahabat Sejatiku” adalah pandai-pandailah bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan makhluk selain manusia juga ada binatang yang indah yang bisa kita nikmati keindahannya, dan bersyukur kita beri teman karena kita manusia tidak bisa hidup sendiri dan selalu membutuhkan teman hidup.
- c) Nada : Nada dan Suasana pada puisi “Sahabat Sejatiku” adalah senang, bahagia dan terharu.
- d) Diksi (Pilihan Kata) : Diksi atau pemilihan kata yang digunakan dalam puisi “Sahabat Sejatiku” adalah kata-kata “aku sedih, kau menghibur” itu merupakan perasaan seorang anak yang mudah untuk diungkapkan.
- e) Rima : Rima yang terdapat dalam puisi “Sahabat Sejatiku” yaitu rima tidak beraturan.
- f) Tipografi : Tipografi pada puisi “Sahabat Sejatiku” yaitu :
Ω Satu bait terdapat 4 baris
Ω satu baris terdapat 3-4 kata
- g) Pengimajian pada puisi “Sahabat Sejatiku” adalah sebagai berikut :

*Aku sedih, kau menghiburku (perasa)
Aku kecewa, kau membuatku senang (perasa)
Dan bila aku tak bisa (perasa)
Kau pun mengajari (perasa)*

*Sahabat (penglihatan)
Kau bagai malaikat bagiku (perasa, penglihatan)
Kau bagaikan bidadari untukku (perasa, penglihatan)
Semua kebajikan ada padamu (penglihatan)*

*Sahabat (penglihatan)
Satu pintaku untukmu (penglihatan)
Yaitu janji selalu erat (perasa)
Tak pernah terpisah (penglihatan, perasa)
Seumur hidup kita (perasa)*

2) Memahami Isi Puisi (Lembar Kerja Isi)

1. Buatlah puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat!
2. Petunjuk : Lakukan langkah-langkah berikut ini :
 - a) Pilihlah salah satu objek yang diamati dan berkesan bagimu
 - b) Pilihlah kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasanmu
 - c) Susunlah kata-kata tersebut dalam beberapa kalimat singkat
 - d) Jadikanlah kalimat-kalimat tersebut dalam sebuah bait atau beberapa bait
 - e) Berilah judul yang sesuai dengan isi puisi.

3) Menulis Puisi

Setelah kalian membaca contoh puisi di atas dan menganalisis isinya, sekarang coba kalian menulis puisi dengan menentukan tema yang kalian sukai. Dengan memperhatikan unsur-unsur intrinsik batin maupun fisik di dalamnya.

Minat Siswa dalam Menulis Puisi

Seperti hasil dari analisis puisi karya siswa kelas V SD Negeri Sayang 4 Cianjur, yang dapat dinilai masih kurang dalam pemahaman menulis puisi. Hanya ada 3 siswa (10%) yang dinilai cukup baik dalam penggunaan diksi, 11 siswa (36,7%) dinilai belum tepat dalam penggunaan kata konkret, 8 siswa (26,7%) dinilai cukup menimbulkan suasana dalam pengimajian/ citraan, ada 3 siswa (10%) menggunakan majas namun kurang sesuai dengan tema dan terdapat gaya bahasa yang kurang menggunakan perbandingan yang tepat, terdapat 12 siswa (40%) dari 30 siswa yang menggunakan versifikasi, dan 14 siswa (46.6%) menggunakan bait-bait namun tidak tepat dalam penempatan atau penggunaan huruf kapital.

Puisi Karya Siswa

Seperti hasil dari analisis puisi karya siswa kelas V SD Negeri Sayang 4 Cianjur, yang dapat dinilai masih kurang dalam pemahaman menulis puisi. Hanya ada 3 siswa (10%) yang dinilai cukup baik dalam penggunaan diksi, 11 siswa (36,7%) dinilai belum tepat dalam penggunaan kata konkret, 8 siswa (26,7%) dinilai cukup menimbulkan suasana dalam pengimajian/ citraan, ada 3 siswa (10%) menggunakan majas namun kurang sesuai dengan tema dan terdapat gaya bahasa yang kurang menggunakan perbandingan yang tepat, terdapat 12 siswa (40%) dari 30 siswa yang menggunakan versifikasi, dan 14 siswa (46.6%) menggunakan bait-bait namun tidak tepat dalam penempatan atau penggunaan huruf kapital.

Bahan Ajar Menulis Puisi

Menulis puisi bebas merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas V Sekolah Dasar. Melalui kegiatan menulis puisi, siswa dapat mengembangkan kreatifitas untuk menghasilkan suatu karya sastra yang dapat dinikmati pembaca. Pembelajaran menulis puisi menjadi pembelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Penyebabnya yaitu guru tidak merancang suatu kegiatan yang sistematis dan bertahap dalam pembelajaran menulis puisi. Akibatnya siswa mengalami kesulitan yakni kesulitan untuk menemukan ide untuk dituangkan menjadi sebuah puisi. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi hambatan dan dukungan kelancaran pembelajaran menulis puisi bebas. Strategi yang dimaksud adalah penentuan metode pembelajaran.

Teknik pembelajaran tidak akan berhasil apabila tidak ada metode yang benar-benar cocok untuk pembelajaran tersebut, maka dari itu berdasarkan hasil deskripsi dan analisis karya puisi siswa kelas V SD Negeri Sayang 4 Cianjur peneliti menyimpulkan bahwa menggunakan teknik pengamatan objek secara langsung adalah metode yang cocok untuk bahan ajar pembelajaran menulis puisi di kelas V SD Negeri Sayang 4 Cianjur.

Teknik pengamatan objek secara langsung ini dekat sekali dengan alam lingkungan sekitar. Pada kenyataannya siswa menyukai alam sebagai tempat dalam proses pembelajarannya. Realita serta apa yang dilihat akan jauh lebih diingat oleh siswa, ketimbang sebuah gambaran abstrak yang diberikan guru dalam proses pembelajaran yang hanya berkulat dengan berceramah. Untuk itu siswa tentu akan jauh lebih peka terhadap apa yang dirasakan dan dilihatnya secara langsung oleh dirinya ketimbang melalui lamunan-lamunannya.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian puisi karya siswa kelas V SD Negeri Sayang 4 Cianjur sebagai bahan ajar dalam pembelajaran menulis puisi, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis puisi dapat dikategorikan kurang diminati, karena siswa beranggapan bahwa menulis salah satu pembelajaran yang sulit dibandingkan membaca atau menyimak.

Hasil analisis puisi karya siswa kelas V SD Negeri Sayang 4 dilihat dari unsur batin dan fisik, adalah sebagai berikut : tema yang banyak diambil siswa adalah kekaguman terhadap alam, puisi karya siswa hampir keseluruhan tidak memiliki amanat yang terkandung dalam karya puisinya, diksi yang

digunakan kurang tepat dan kurang mendukung suasana, kata konkret yang digunakan dalam puisi siswa rata-rata tidak tepat, pengimajian/ citraan yang digunakan dalam puisi siswa rata-rata kurang menimbulkan suasana dan tidak memperkuat daya bayang, siswa tidak menggunakan majas dalam karya puisinya, penggunaan versifikasi/ rima pada sebagian kecil puisi siswa tidak menimbulkan suasana dan tidak menarik, rata-rata puisi telah menggunakan bait-bait namun mengelompokkan ide, gagasan dan penggunaan huruf kapital tidak tepat. Adapun hasil analisis karya puisi anak SD Negeri Sayang 4 Cianjur adalah 11 (36.6%) siswa masuk dalam hasil analisis kategori *baik* dengan nilai 76-85 dan 19 (63,4%) siswa masuk dalam hasil analisis kategori *cukup* dengan nilai berkisar 56-75. Meskipun begitu siswa di kelas V yang masuk dalam hasil analisis kategori cukup tersebut mendapatkan nilai yang berkisar 70-75

Hasil karya puisi siswa kelas V SD Negeri Sayang 4 Cianjur yang diteliti dapat dijadikan bahan ajar dan model pembelajaran dalam menulis puisi, karena hanya dilihat dari tema yang kebanyakan diambil oleh siswa yakni mengagumi alam peneliti dapat mengetahui bahwa siswa lebih menyukai keadaan diluar kelas. Maka dari itu hasil analisis yang dilakukan peneliti terhadap karya puisi siswa kelas V tersebut dijadikan bahan pemilihan metode pembelajaran dalam menulis puisi yakni pengamatan objek langsung. Dengan pengamatan objek langsung siswa tidak hanya membayangkan apa yang akan mereka tuangkan dalam puisinya, namun juga mengamati secara langsung objek yang akan dijadikan puisi oleh siswa. Sehingga karya siswa dalam menulis puisi akan semakin memenuhi struktur batin maupun fisik.

Proses pembelajaran puisi di Sekolah Dasar Negeri Sayang 4 Cianjur Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Sayang 4 Cianjur masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kurikulum ini lebih menekankan keterlibatan anak dalam belajar, hal ini terlihat dalam standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa yaitu kompetensi mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Adapun bahan ajar dari pembelajaran yang digunakan guru Bahasa Indonesia adalah Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

DAFTAR PUSTAKA

- A, Suminto, S. (2000). *Berkenalan dengan prosa fiksi*. Yogyakarta : Gama Media
- A, Teeuw. (1984). *Sastra dan ilmu sastra : Pengantar Teori Sastra*, Jakarta : Dunia Pustaka Jaya
- Akhadiyah, S. (1996). *Pembinaan kemampuan menulis puisi bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Permata.
- Aminuddin, (1988). *Semantik, pengantar studi tentang makna*. Bandung : CV Sinar Baru
- Bambang, H. (2005). *Strategi manajemen*. Jakarta : Bayumedia Publishing.
- Emzir. (2015). *Teori dan pengajar sastra*. Bandung :PT Raja Grafindo Persada
- Huda, M. (2014). *Model-Model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Isah, C. 2009. *Pembelajaran bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam DEPAG RI
- Jassin, H. B. (1966). *Angkatan 99 prosa dan puisi*. Jakarta : Gunung Agung
- Jauhari, H. (2010). *Panduan penulisan skripsi teori dan aplikasi*. Bandung : Putaka Setia.
- Kurniasih dan Sani.(2015). *Model pembelajaran*. Yogyakarta : Kata Pena
- Kokom, K. (2011). *Pembelajaran kontekstual : konsep dan aplikasi*. Bandung : Refika Aditama.
- Kountur, R. (2005). *Model penelitian untuk penulisan skripsi dan tesis*. Jakarta : Manajemen PPM
- Luxemburg, J.V, dkk. (1992). *Pengantar ilmu sastra* (terjemahan Dick Hartolo). Jakarta : Gramedia
- Nawawi, H.(2000). *Metodologi penelitian bidang sosial*. Yogyakarta : Gdjah Mada University Press.

- Nurdiyantoro, B. (2006). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta : BPFPE.
- Pranopo, R D. (2013). *Beberapa teori sastra, metode kritik dan penerapannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Prasetyo, B. (2006). *Metode penelitian kuantitatif : teori dan aplikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2011). *Model – model pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Rusyana, Y. (1984). *Bahasa dan sastra dalam gamitan pendidikan : himpunan bahasa*. Bandung : Diponegoro
- Sayuti, A. S. (2008). *Apresiasi prosa fiksi*: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Shoimin, A. (2009). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Situmorang. (1983). *Puisidan metodologi pengajarannya*. EndeFlores :Nusa Indah.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Sudjiman, P. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&G*. Bandung : Alfabeta
- Sugiono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&G*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sumardjo, J dan Saini K.M (1988). *Apresiasi kesusastraan*. Jakarta : Gramedia.
- Suyatno. (2004). *Teknik pembelajaran bahasa dan sastra berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi*. Surabaya : SIC
- Tarigan, H G. (2005). *Menulis : sebagai keterampilan berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tjahjono, L T. (1988). *Sastra indonesia : pengantar teori dan apresiasi*. Ende : Nusa Indah
- Trianto. (2009). *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara
- Uno, B. H. *Model pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Waluyo, H J. (1995). *Teori dan apresiasi puisi*. Jakarta : Erlangga.
- Wellek, R dan Warren, A. (1989). *Teori kesusastraan*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Wicaksono, A. (2014). *Menulis kreatif sastra : dan Beberapa Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Garudhawaca